



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
7371/MD-D/SD-S1/2025

**MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE MAKAM
SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KAMPAR KIRI
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sosial (S.Sos)**

OLEH :

ANOLI MORISTA
NIM. 11940412106

**PROGRAM STRATA I
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu
Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau" ditulis oleh:

Nama : Anoli Morista
NIM : 11940412106
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Juni 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2025

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Pipir Romadh, S.Kom.I, M.M
NIP. 19910403 202521 1 013

Penguji 3

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji 4

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE MAKAM SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Disusun Oleh :

Anoli Morista
NIM. 11940412106

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 9 Mei 2025

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Pembimbing,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anoli Morista

NIM : 11940412106

Tempat/Tgl. Lahir : Lipatkain, 15 Maret 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

**MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE MAKAM SYEKH
BURHANUDDIN KUNTU KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI
RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



ANOLI MORISTA

NIM. 11940412106

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anoli Morista
NIM : 11940412106
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Pembimbing,


Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



ABSTRAK

Nama : Anoli Morista
Nim : 11940412106
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya wisatawan yang datang untuk berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu dengan berbagai macam tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong motivasi wisatawan berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu di Kampar Provinsi Riau. Makam Syekh Burhanuddin Kuntu merupakan salah satu destinasi wisata religi yang memiliki nilai sejarah dan budaya tinggi, terutama bagi umat muslim di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui motivasi yang mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu. Data di kumpulkan melalui wawancara dengan pihak Pengelola, Tokoh Masyarakat Makam Syekh Burhanuddin Kuntu, dan observasi secara langsung di Lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu di pengaruhi oleh faktor psikologis, faktor budaya, faktor sosial, dan faktor fantasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pariwisata sejarah dan religi di Kampar Kiri

Kata kunci: Motivasi Wisatawan, Makam Syekh Burhanuddin Kuntu,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Anoli Morista

Nim : 11940412106

Prodi : Da'wah Management

Title : Motivation of Tourists to Visit the Tomb of Sheikh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kampar Regency Riau Province

This research is motivated by the large number of tourists who come to visit the Tomb of Sheikh Burhanuddin Kuntu with various purposes. This study aims to determine the factors that drive the motivation of tourists to visit the Tomb of Sheikh Burhanuddin Kuntu in Kampar, Riau Province. The Tomb of Sheikh Burhanuddin Kuntu is one of the religious tourism destinations that has high historical and cultural value, especially for Muslims in Indonesia. This study uses a qualitative method with a descriptive approach to determine the motivation that drives tourists to visit the Tomb of Sheikh Burhanuddin Kuntu. Data were collected through interviews with the Management, Community Leaders of the Tomb of Sheikh Burhanuddin Kuntu, and direct observation at the Location. The results of the study indicate that the motivation of tourists to visit the Tomb of Sheikh Burhanuddin Kuntu is influenced by psychological factors, cultural factors, social factors, and fantasy factors. This study is expected to contribute to the development of historical and religious tourism in Kampar Kiri.

Keywords: Tourist Motivation, Tomb of Sheikh Burhanuddin Kuntu



KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah hirobbil alamin puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**. Sholawat beserta salam semoga tercurahkan ke baginda Nabi Muhammad Saw, dimana syafa'at beliau lah yang kita harapkan di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala bimbingan, dorongan, bantuan, dan dukungan dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya untuk orang yang dicintai serta dimuliakan kepada kedua orang tua penulis yakni ayahanda Hermansyah dan ibunda Suriati atas segala do'a, semangat, dan kasih sayang yang diberikan tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada saudara kandung yang penulis sangat sayangi, yang selalu memberikan semangat kepada penulis, semoga senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat yang diperlukan dalam meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) di program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Univertas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Zulkarnaini, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Terimakasih kepada teman teman baik seperjuangan saya Afdol Zikri, Reza Islami, Rizky Regar, Akbar Nurhakim, Fikra Assidyqi, Rio Rinaldy, David Davijul, Kimahady, Khairy Walady, Alwi Gofar, Hazril Azhari, Azka Abdillah, Fadli Alva Syahrin, Rico Fernando, Yudisti, Azhar Widiyanto, Apit Coeg, Alfikri yang selalu mendoakan serta mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada semua pihak terlibat lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak.

Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin .
Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Mei 2025

Anoli Morista



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Sumber Data Penelitian	16
D. Informan Penelitian	17
E. Teknik Pengumpulan Data	17
F. Validasi Data	18
G. Teknik Analisis Data	18
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	20
A. Sejarah Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Darussalam	20
B. Lokasi Penelitian	22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Jumlah Pengunjung Makam Syekh Burhanuddin Kuntu	22
--	----

BAB V PEMBAHASAN	24
-------------------------------	-----------

A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	34

BAB VI PENUTUP	44
-----------------------------	-----------

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	
-----------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian	17
Tabel 4. 1 Jumlah Pengunjung Makam Syekh Burhanuddin Kuntu	22



DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1 Kerangka Pemikiran	15
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Cap Stempel Perunggu Syekh Burhanuddin Kuntu	40
Gambar 5. 2 Peninggalan Syekh Burhanuddin Kuntu	42





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diwahyukan kepada Rasulullah untuk disebarakan kepada seluruh ummat manusia. Islam tidak hanya menyebarkan satu ajaran saja, tetapi juga mengajarkan berbagai ajaran kehidupan dari sudut pandang manusia. Didalam ajaran Islam juga terdapat hukum-hukum yang mengatur hubungan ummatnya dengan Allah SWT, hubungan antara manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam semesta yang memiliki tujuan agar mendapatkan kehidupan yang bahagia di dunia maupun diakhirat (Nasution, 2019).

Islam memiliki hubungan yang erat sebagai agama maupun atau sebagai budaya didalam sejarah Indonesia. Islam tidak memiliki tanggal dan waktu yang tepat untuk pertama kali masuk ke Nusantara. Asal usul Islam di Nusantara memiliki empat landasan teori yaitu, teori Makkah (Arab), teori Persia, teori India dan teori China. Teori tersebut memiliki perbedaan berdasarkan dari waktu kedatangan, daerah asal dan jumlah kelompok ummat Islam (Hastuti dkk., 2022).

Menurut Ricklefs, penyabaran Islam di Nusantara secara garis besar terjadi karena adanya dua proses. *Pertama*, adanya penduduk pribumi yang melakukan pendekatan dengan agama Islam kemudian ia menganut agama Islam tersebut. *Kedua*, adanya orang-orang Asia (Arab, India, China,dll) yang telah masuk agama Islam dan tinggal menetap di wilayah Nusantara, menikah dengan penduduk asli dan mengikuti budaya setempat sehingga mereka dapat menjadi orang yang memiliki suku seperti suku Jawa, suku Melayu dan suku lainnya (M.C Rickfles, 8). Penyebaran Islam di Nusantara meluas hingga ke Kampar Kiri. Kampar Kiri merupakan daerah yang berada di Provinsi Riau di bagian tengah wilayah Tapanuli, yang mana dikenal dengan Kabupaten Tapanuli Tengah. Kampar Kiri merupakan pusat peradaban dari abad ke-1 hingga abad ke-17 Masehi. Wilayah Kampar Kiri terletak di Pesisir Barat Sumatera dan memiliki ketinggian antara 0 hingga 3 meter diatas permukaan laut. Wilayah Kampar Kiri berbatasan dengan Kabupaten Andam Dewi di bagian Utara, Kabupaten Sosorgadong di bagian Selatan, Kabupaten Kampar Kiri Utara di bagian Timur dan Samudera Hindia di bagian Barat (Dr. H. Bahrum Saleh, MA., 2020).

Dengan adanya sejarah Islam tersebut, tentunya ada pula beberapa peninggalan sejarah Islam yang sangat penting. Peninggalan sejarah tersebut seperti masjid, bekas pemukiman penjajahan, perhiasan, adat istiadat bahkan juga makam, yang mana dapat dijadikan potensi wisata. Dengan perkembangan saat ini, objek wisata tidak hanya dijadikan sebagai hiburan semata, namun banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus objek wisata yang mengandung unsur religi. Salah satunya ialah ziarah ke makam para ulama (Ainur Rohmah, 2014).

Tempat wisata tentunya memiliki ciri khas untuk menjadi motivasi para wisatawan, khususnya di Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Para pengunjung tentunya termotivasi dikarenakan ada suatu alasan yang menjadikan diri mereka untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Para pengunjung Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar tentunya tidak hanya bisa berziarah saja, melainkan juga dapat menikmati indahnya pegunungan hijau dan pantai biru yang menjadikan daya tarik pengunjung semakin bertambah.

Berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang memiliki nilai-nilai keagamaan dan toleransi antar umat beragama. Pengunjung Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar yang berada di Kampar Kiri tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat setempat saja melainkan dari berbagai daerah luar juga. Pengunjung yang telah berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar tersebut juga bukan hanya seorang penganut agama Islam saja melainkan penganut agama lainnya.

Para pengunjung Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar tersebut tentunya memiliki motivasi yang berbeda-beda pula. Motivasi pengunjung tersebut ada karena motif agama, motif ekonomi, motif budaya dan motif keilmuan jawa. Motif keagamaan yakni orang yang berkunjung tentunya harus mendo'akan para ulama yang ada dimakamkan disana dengan tujuan agar yang dimakamkan disana terhindar dari siksaan kubur. Motif ekonomi adalah orang yang berkunjung ke makam tersebut memiliki tujuan agar terhindar dari masalah yang dihadapi terutama masalah perekonomian. Motif budaya ialah dimana orang yang telah berkunjung bahkan mendo'akannya diyakini dapat terhindar dari segala permasalahannya, baik masalah finansial ataupun masalah lainnya. Motif keilmuan jawa ialah orang yang berkunjung ke makam tersebut memiliki tujuan dan menginginkan hal yang mustahil, misalnya menginginkan ilmu mistik dengan bertapa di makam tersebut.

Motivasi menjadikan suatu alasan dan dorongan yang digunakan seseorang untuk melakukan, menyelesaikan, dan menghentikan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Motivasi sangatlah penting dan berpengaruh besar terhadap daya tarik pengunjung (Agus Adi Prayogo, 2022).

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar dengan mengangkat judul

“Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.”

B. Penegasan Istilah

Menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penjelasan untuk beberapa istilah yang ada pada judul diatas.

1. Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul secara sadar atau tidak sadar dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (*Arti Kata Motivasi*, t.t.) Motivasi menurut Hamzah B. Uno merupakan dorongan utama yang menggerakkan diri seseorang dalam bertindak dengan kemampuan dan kemauan untuk melaksanakannya, serta faktor apa saja yang mendukung dalam mencapai suatu tujuan tertentu (Hamzah B Uno, t.t.).

Motivasi merupakan suatu alasan dan dorongan yang digunakan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat mengalami perubahan dalam diri seseorang, baik secara psikologis, perasaan dan emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Hal ini disebabkan karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Motivasi yang penulis maksud adalah apa yang menjadi dorongan atau daya tarik seseorang untuk berkunjung kesuatu tempat wisata.

2. Wisatawan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wisatawan adalah pelaku atau seseorang yang melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat yang menarik baik di luar kota atau negara tempat tinggalnya dengan tujuan untuk bersantai, berlibur, dan lain sebagainya. Wisatawan disebut juga sebagai turis atau pelancong. (*Pengertian Wisatawan*, t.t.) Menurut Sugiana wisatawan adalah seseorang atau kelompok yang melaksanakan perjalanan wisata dan meninggalkan tempat tinggalnya dalam waktu tertentu yang memiliki tujuan untuk beristirahat (A. Gima Sugiana, 2011).

Wisatawan merupakan hal yang terpenting di dunia pariwisata. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata, apa pun tujuan orang tersebut, asalkan bukan untuk menetap ataupun untuk mencari nafkah di tempat wisata yang dikunjungi. Wisatawan yang di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud penulis adalah pengunjung yang berwisata tentunya memiliki tujuan utama dalam melakukan perjalanan wisata.

3. Makam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makam dapat diartikan sebagai kuburan. Kata kubur berasal dari Bahasa Arab yang berarti menimbun, memasukkan dan mengebumikan. Kata makam juga berarti sebagai tempat tinggal dan kediaman terakhir. (*Pengertian Makam*, t.t.)

Makam merupakan tempat persinggahan terakhir bagi orang yang telah meninggal dunia, karena orang yang telah meninggal sudah mempunyai dunia lain yang biasa disebut dengan Alam Ghaib (Sari dkk., 2018). Makam menurut penulis disini adalah tempat peristirahatan terakhir bagi setiap manusia yang sudah meninggal dunia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apa yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi tujuan para wisatawan yang berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian motivasi wisatawan berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar Titik Nol Islam di Kampar Kiri Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Akademis

- i. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- ii. Sebagai tambahan referensi dan pengetahuan serta informasi yang luas tentang penelitian motivasi wisatawan berkunjung ke Makam

Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Provinsi Riau.

b. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi wisatawan yang berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar dapat membantu masyarakat (pengunjung) lebih memahami dan menyukai wisata bernuansa Islami .

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membuat tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendasari permasalahan yang teliti, antara lain : kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dijelaskan dalam bab ini, penelitian digunakan sebagai alat untuk membuat kajian yang sistematis. Di kategorikan menjadi desain penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan gambaran lokasi penelitian, sejarah Titik Nol Islam di Kampar Kiri dan gambaran tentang Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan proses, hasil serta pembahasan penelitian dimana informasi yang didapat melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi.

BAB VI : PENUTUPAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari persamaan pada isi penelitian, judul penelitian serta bagian lainnya, maka peneliti membatasi masalah penting untuk membedakan dengan penelitian lainnya yang dijadikan sebagai dasar perbedaan penelitian yang digunakan. Kajian terdahulu berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dianggap sangat penting. Beberapa penelitian sebelumnya, antara lain :

1. Penelitian oleh Dede Imron Rosidi pada tahun 2021 yang berjudul “Motivasi Keagamaan Masyarakat Berziarah Ke Makam Syekh Muhammad Sholeh Gunung Santri Kabupaten Serang Banten”. Dalam penelitian ini mengungkapkan tentang fenomena yang telah berkembang di tengah masyarakat tentang ziarah kubur. Ziarah yang dilakukan pasti memiliki dorongan dimana agar kita melakukan hal tersebut. Dalam penelitian ini juga membahas tentang motivasi yang mendorong masyarakat mendatangi makam untuk melakukan ziarah. Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang motivasi apa yang mendorong masyarakat mendatangi makam Syekh Muhammad Sholeh untuk melakukan ziarah.

Dalam penelitian Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan deskripsi analitik. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dede Imron Rosidi adalah yaitu *pertama*, Syekh Muhammad Sholeh tokoh penting dalam penyebaran Islam di Cilegon Banten. *Kedua*, yang menjadikan motivasi bagi masyarakat berkunjung kemakam untuk melakukan ziarah karena Syekh Muhammad Sholeh dianggap sebagai washilah dengan harapan agar apa yang di do’akan segera terkabul. sebagai Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.

2. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Anwar Hanif pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Potensi Daya Tarik dan Motivasi Berkunjung Wisatawan pada Makam Raja-Raja Imogiri Kabupaten Bantul”. Dalam penelitian ini membahas apa yang menjadi potensi daya tarik dan motivasi wisatawan yang paling dominan dalam berkunjung ke makam raja-raja Imogiri Kabupaten Bantul. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke makam raja-raja Imogiri lebih dominan dengan ketertarikan nilai-nilai budaya dan panorama yang indah. Hal ini dibuktikan para wisatawan berziarah menggunakan pakaian peranakan yang masih bertahan hingga saat ini. Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada metode yang digunakan serta tujuan penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang ditulis oleh Rudi Harsono pada tahun 2017 dengan judul “Motivasi Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata di Desa Pawan Kabupaten Rokan Hulu”. Dalam penelitian ini membahas tentang alasan utama para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Desa Pawan Kabupaten Rokan Hulu. Motivasi wisatawan ini dikategorikan menjadi empat macam yaitu, motivasi fisik, motivasi budaya, motivasi sosial, dan motivasi fantasi. Adapun metode yang dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi, kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada bidang penelitian, motivasi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Desa Pawan Kabupaten Rokan Hulu bahwa hasil terbanyak yang lebih dominan terhadap motivasi wisatawan tersebut adalah motivasi fantasi. Dalam penelitiannya menggunakan dua metode yakni metode kualitatif dan kuantitatif. Sementara penulis hanya menggunakan satu metode saja yakni metode kualitatif. Persamaannya terdapat pada pokok pembahasan dan tujuan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang motivasi wisatawan yang berkunjung ke salah satu objek wisata.

4. Penelitian yang ditulis oleh Agus Adi Prayogo tahun 2022 yang berjudul “Motivasi Peziarah Makam Astana Srandil Kecamatan Jambon Ponorogo”. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang kondisi objek situs Astana Desa Srandil, mendeskripsikan motivasi peziarah situs Astana Desa Srandil dan mendeskripsikan implikasi peziarah situs Astana Desa Srandil. Adapun metode untuk mendeskripsikan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan datanya dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yang *pertama* adalah kondisi objek situs Astana Desa Srandil ini masih memiliki bangunan yang sederhana dan didalamnya terdapat makam-makam, dan juga terdapat jumlah lantai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih dari satu dimana untuk menuju ke lantai lainnya, wisatawan harus menaiki anak tangga terlebih dahulu. Yang *kedua* adalah peziarah yang datang ke makam Astana Desa Srandil disebabkan oleh beberapa motif yakni motif agama, motif ekonomi, motif budaya dan motif ilmu kejawan. Yang *ketiga* adalah implementasi para peziarah makam Astana Desa Srandil adalah mereka merasa nyaman dan lega setelah melaksanakan semua hajat-hajatnya dan cita-citanya yaitu ziarah ke makam Astana Desa Srandil. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada metode yang sama yakni menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi dan waktu yang berbeda.

5. Penelitian yang di tulis oleh Dea Putri Pascha, Dkk tahun 2024 dengan judul “Analisis Potensi Daya Tarik dan Motivasi Berkunjung Wisatawan di Makam Bung Karno”. Dalam peneletian ini membahas mengetahui apa yang menjadi alasan utama daya tarik dan motivasi para wisatawan yang berkunjung kemakam Bung Karno. Adapun metode dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data melalui studi literatur dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah motivasi wisatawan yang berkunjung ke makam Bung Karno memiliki alasan yang berbeda yakni adanya rasa nasionalisme, keagamaan, studi lapangan dan pengajaran bahkan hanya sekedar sebagai plihan tempat wisata. Selain itu yang dapat di jadikan alasan utama wisatawan lokal maupun mancanegara tertarik mengunjungi makam Bung Karno karena adanya pesona karismatik. Persamaaan dalam penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada lokasi dan waktu penelitian.

B. Landasan Teori

Penelitian tentang motivasi wisatawan berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau ini bertujuan untuk mengetahui motivasi wisatawan tersebut. Maka dari itu penulis membuat landasan teori untuk memperkuat penjelasan yang diuraikan. Adapun yang menjadi landasan teorinya yaitu, sebagai berikut :

a. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa inggris *motivation* yang memiliki arti “dorongan” atau “daya tarik”. Motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang memiliki manfaat dan tujuan tertentu. Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberikan arah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesungguhan pada perilaku. Perilaku termotivasi dengan tindakan yang terarah dan dapat berlangsung dalam jangka waktu lama (W.Jhon Santrock, 2002).

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya emosi dan didahului oleh tindakan terhadap suatu tujuan. Motivasi memiliki 3 komponen, yaitu : *pertama*, motivasi dapat menimbulkan perubahan energi pada diri seseorang. *Kedua*, pencapaian motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan seseorang yang menjadi faktor masalah psikologis, rasa simpati dan emosi yang menjadi penentu perilaku seseorang. *Ketiga*, motivasi dapat dirasakan apabila adanya tujuan yang menjadi tindakan terhadap suatu tujuan (Sardiman A M, 2014). Meskipun teori-teori motivasi terdapat banyak pembahasan, maka peneliti akan membahas tiga teori motivasi yang lebih dominan, ialah sebagai berikut :

1) Teori Abraham Maslow

Abraham Maslow berpendapat bahwa pada dasarnya semua orang memiliki kebutuhan dasar dengan menunjukkan lima tingkatan dalam bentuk piramida. Kelima tingkat kebutuhan tersebut dikenal dengan Hierarki Kebutuhan Maslow, mulaidari kebutuhan biologis dasar hingga motivasi psikologis yang lebih komplit. Kebutuhan pada satu tingkat harus dipenuhi setidaknya meskipun sebelum kebutuhan pada tingkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting. Adapun Hierarki kebutuhan Maslow, sebagai berikut:

- a) Kebutuhan fisiologis (lapar, haus dan lain-lain)
- b) Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindungi serta jauh dari bahaya).
- c) Kebutuhan akan cinta dan kepemilikan (berhubungan dengan orang lain untuk di terima maupun untuk dimiliki).
- d) Kebutuhan untuk di hargai (kebutuhan ini mengacu kepada seorang individu yang mengarah kepada pekerjaan. Tujuannya adalah untuk kebutuhan individu yang bertujuan menaikkan derajatnya sehingga dapat di percaya dan di hargai haraga dirinya seorang individu.
- e) Kebutuhan untuk aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami dan mengeksplorasi; kebutuhan estetika: keselarasan, keteraturan dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: kepuasan diri dan mewujudkan potensi diri) (Try Gunawan Zebua, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teori Herzberg (Teori Dua Faktor)

Menurut Herzberg, terdapat dua jenis faktor yang memotivasi seseorang untuk mendapatkan kepuasan dan terhindar dari ketidakpuasan. Kedua faktor tersebut sebagai berikut :

- a) Faktor higiene (*factor extrinsik*), yaitu memotivasi seseorang untuk menghilangkan rasa ketidakpuasan seperti hubungan antar sesama manusia, kondisi lingkungan dan sebagainya.
- b) Faktor motivator (*factor intrinsik*), yaitu memotivasi seseorang untuk mendapatkan suatu kepuasan yang meliputi prestasi, pengakuan dan peningkatan dalam cerita kehidupan (Widayat Prihartanta, 2015).

3. Teori Mc Clelland

Teori motivasi menurut oleh Mc Clelland, terdapat tiga hal utama yang menjadi dasar kebutuhan manusia, diantaranya: (Widayat Prihartanta, 2015)

- a) kebutuhan prestasi (*Need for Achievement*)
- b) kebutuhan hubungan sosial (*Need for Afiliation*)
- c) kebutuhan untuk mengatur (*Need for Power*)

4. Teori Pitana dan Gayatri

Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan inti dari suatu perjalanan, meskipun dari motivasi ini tidak begitu disadari penuh oleh para alawisatawan. Menurut Mc Intons (1977), Murphy (1985) dan Sharpley (1994) dalam buku pitana dan Gayatri 2010:59 mengatakan bahwa motivasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar sebagai berikut:

- a) *Physical on physioplogical motivation* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan. Berpartisipasi dalam kegiatan olah raga, bersantai, dan sebagainya.
- b) *Cultural motivation* (motivasi budaya), yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi, dan kesenian daerah lain. Termasuk juga ketertarikan akan berbagai objek peninggalan budaya (monument bersejarah).
- c) *Social motivation atau interpersonal motivation* (motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat social), seperti mengunjungi teman dan keluarga melakukan hal-hal yang dianggap mendatangkan gengsi (nilai prestise), melakukan ziarah, pelarian dari situasi-situasi yang membosankan. dan seterusnya.

- d) *Fantasy motivation* (motivasi karena fantasi), yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang membosankan dan memberikan kepuasan psikologis. dengan sesuatu yang tidak benar-benar ada dan hanya ada dalam benak atau pikiran saja. Kata lain untuk fantasi adalah imajinasi (Pitana & Gayatri, 2005).

Dari ke empat teori motivasi yang telah di uraikan, maka penulis menentukan akan memakai teori yang di sampaikan oleh Mc Intons (1977), Murphy (1985) dan Sharpley (1994) dalam buku Pitana dan Gayatri dikarenakan teori yang di sampaikan sesuai dengan materi yang akan dibahas oleh penulis.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Ada beberapa hal yang menjadi motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Adapun secara umum, jenis-jenis motivasi terbagi menjadi 2 yakni :

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Siagian, motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi ini mengarah pada keutuhan tujuan, sehingga tujuan seseorang tersebut dapat tercapai (Sondang P Siagian, 2004). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi positif yang timbul dalam diri seseorang karena adanya dorongan dan tekanan untuk melakukan apa yang diinginkan dengan tekak yang kuat.

Dalam motivasi intrinsik terdapat dua motif untuk mendorong diri seseorang, yaitu :*pertama*, motif agama. Agama adalah simbol yang membuat suasana hati dan motivasi menjadi kokoh ,serta bertahan lama dalam diri seseorang. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan konsep tentang kehidupan secara menyeluruh dan menutupinya dengan aura positif sehingga motivasi tersebut tampak nyata (Greets, 2003). Dengan ini, motif keagamaan dapat menjadi penggerak motivasi bagi pengunjung kemakam untuk mendo'akan ahli kubur yang sesuai dengan ajaran syari'at Islam. *Kedua*, motif ekonomi. Menurut Hisanori, motif ekonomi sangat berperan penting dalam social politik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun agama. Dalam motif ekonomi ini seseorang yang berkunjung memiliki tujuan agar terhindar dari masalah yang dihadapi terutamamasalah ekonomi.

2) Motivasi Ektrinsik

Motivasi ektrinsik adalah motivasi yang datang dari luar yang tidak berhubungan langsung dalam diri seseorang. Penggunaan motivasi ektrinsik lebih menonjol dari pada motivasi intrinsik. Dalam motivasi ektrinsik terdapat dua motif untuk mendorong diri seseorang yaitu: *pertama*, motif budaya. Motif budaya ini bermula dari perkembangan pola pikir manusia yang tidak berkaitan dengan ajaran agama Islam melainkan bersifat turun temurun yang sudah ada sejak zaman dahulu hingga tetap bertahan sampai saat ini. *Kedua*, motif ilmu kejawaen. Motif ilmu kejawaen masih berhubungan dengan motif budaya. Motif ilmu kejawaen sudah ada sejak zaman nenek moyang hingga saat ini yang diwariskan secara turun temurun kerana mereka percaya bahwa benda mati dapat mengabulkan apa yang diminta, meskipun sesungguhnya itu tidak akan mungkin terjadi (Agus Adi Prayogo, 2022).

b. Wisatawan

1. Pengertian Wisatawan

Secara etimologi wisatawan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu "wisata" yang berarti "perjalanan" dan diakhiri dengan kata "wan" yang berarti orang. Maka dapat diartikan wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan dengan bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang, perjalanan studi serta keagamaan.

Menurut Undang-Undang tentang Pariwisata no 10 Tahun 2009, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan pariwisata. Menurut Smith, Wisatawan juga merupakan orang-orang yang datang mengunjungi suatu tempat atau negara. Biasanya mereka dapat disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari banyak orang dengan memiliki macam-macam motivasi kunjungan, jadi tidak semua pengunjung bisa disebut sebagai wisatawan (Jayadi dkk., 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gamal orang yang melakukan kegiatan wisata disebut dengan wisatawan (Gamal Suwanto, 2004). Wisatawan yang melakukan kegiatan wisata dapat digolongkan menjadi dua kelompok tujuan yaitu :*pertama*, tujuan perjalanan yang bertujuan untuk rekreasi, hiburan, liburan, pendidikan dan keagamaan. *Kedua*, tujuan untuk hubungan bisnis, keluarga, kelompok kerja, misi dan lain-lain (Eko Media Deneksi, 2019). Dapat disimpulkan wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan wisata kesuatu tempat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa motivasi wisatawan sangat berpengaruh untuk menjadi dorongan atau daya tarik agar wisatawan tersebut tertarik untuk melakukan perjalanan wisata kesuatu tempat.

2. Jenis-Jenis Wisatawan

Jenis-jenis wisatawan menurut ruang lingkup wisatanya dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*) Wisatawan asing merupakan orang asing yang sedang berlibur melakukan perjalanan wisata ke negara lain selain negara asalnya.
- 2) Wisatawan Asing Domestik (*Foreign Domestic Tourist*) Wisatawan asing domestik merupakan orang asing yang melakukan perjalanan wisata ditempat wisata negara ia tinggal.
- 3) Wisatawan Domestik (*Domestic Tourist*) Wisatawan domestik merupakan wisatawan dalam negeri yaitu orang yang melakukan perjalanan wisata di dalam negaranya sendiri.
- 4) Wisatawan Asing (*Indigenous Tourist*) Wisatawan asing adalah wisatawan dari suatu negara yang bekerja di luar negeri kemudian kembali ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara asalnya.
- 5) Wisatawan Transit (*Transit Tourist*) Seseorang yang melakukan perjalanan suatu negara tertentu yang terpaksa singgah bukan dari kemaunnya sendiri.
- 6) Wisatawan Bisnis (*business Tourist*) Wisatawan bisnis adalah orang yang berada di negara itu sendiri ataupun warga asing yang melakukan perjalanan bukan sebagai seorang wisatawan akan tetapi wisata akan dilaksanakan apabila tujuan pertama telah selesai (Estikowati dkk., 2022).

Jadi, yang dimaksud dengan motivasi wisatawan adalah dorongan yang terjadi kepada seseorang untuk melakukan suatu tindakan dimana akan timbul rasa kepuasan terhadap diri sendiri. Keputusan yang diambil

saat melakukan suatu perjalanan wisata biasanya di sebabkan dari faktor internal maupun eksternal.

c. Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Kata makam berasal dari bahasa Arab, *Qama* yang memiliki arti tempat atau posisi berdiri. Kata makam memiliki makna yang sama dengan kata kuburan. Kuburan berasal dari bahasa Arab yaitu *Qabara* artinya menguburkan jenazah. Makam adalah tempat tinggal atau tempat peristirahatan terakhir bagi manusia yang sudah meninggal dunia. Makam juga dianggap sebagai keramat. Kata keramat berasal dari bahasa Arab *Karamah* yang artinya kemuliaan dan kehormatan. Makam keramat menjadi tradisi ziarah bagi wisatawan dengan tujuan untuk mendo'akan tokoh yang di makamkan dan memohon keberkahan setelah selesai berziarah (Solihah Titin Sumanti & Nunzairina, 2019).

Makam atau kuburan dalam kepercayaan merupakan titik terakhir kehidupan seseorang setelah kehidupan duniawi, meskipun makam dianggap sebagai benda mati tetapi hal tersebut merupakan sebagai wujud dari kejadian sosial budaya masyarakat muslim mulai dari zaman dahulu hingga saat ini. Makam ini juga merupakan gambaran pola pikir masyarakat masa lalu hingga masa kini yang dapat menjadikan pencapaian solusi terhadap berbagai macam masalah kehidupan mulai dari permasalahan ekonomi, sosial, politik, pemerintahan dan kebudayaan. Selain itu makam juga menjadi gambaran religius bagi masyarakat dalam mengartikan hubungan antar manusia yang sebagai makhluk ciptaan Tuhan (Subri, 2017).

Berdasarkan pemahaman masyarakat, ada dua jenis makam yang digunakan sebagai tujuan ziarah yaitu makam keluarga dan makam keramat. Makam keluarga adalah makam kerabat terdekat yang telah meninggal dan sering dikunjungi oleh keluarga terdekat. Sedangkan makam keramat adalah makam tokoh-tokoh yang berpengaruh di dalam masyarakat. Secara umum dapat dipahami bahwa makam keramat merupakan tempat pemakaman jenazah para ulama yang berjasa didalam agama Islam dan membimbing kehidupan masyarakat

Saat ini begitu banyak makam yang dijadikan sebagai objek wisata bagi para wisatawan, salah satunya makam yang berada di Kampar Kiri yaitu Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar merupakan salah satu makam tertua yang berada di Desa Pananggahan Kecamatan Kampar Kiri Utara Kabupaten Tapanuli Tengah. Disebut Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

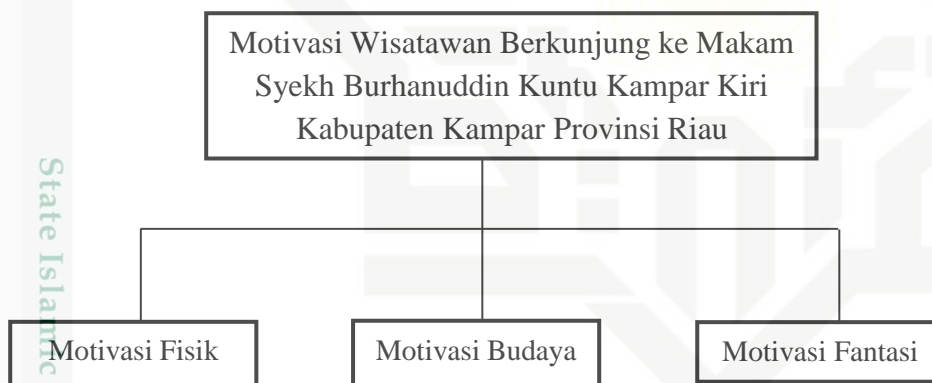
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena keberadaan makam ini berada diatas bukit dengan ketinggian kurang lebih sekitar 720M diatas permukaan laut. Di Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar ini terdapat tujuh makam, dimana ada sebuah makam yang merupakan salah satu tokoh penyebara agama Islam di Nusantara yaitu makam Syekh Mahmud Al-Muhtazam yang berasal dari Yaman. Makam Syekh Mahmud merupakan makam terpanjang di Kampar Kiri dengan panjang 8,15 M dan tinggi papan nisannya 135 cm. Makam Syekh Mahmud ini memiliki batu nisan yang bertulisan bahasa Arab. Namun, tidak semua makam yang berada di Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar diberi tanda batu nisan seperti makam Syekh Mahmud.

c. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini untuk mempermudah membaca pemikiran penulis, maka digambarkan kerangka pemikiran yang akan dijadikan sebagai konsep awal penyajian pemikiran. Sehingga dapat diperoleh pemaparan kerangka pemikiran yang disajikan dibawah ini, sebagai berikut :





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis pada penelitian saya ini adalah deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kampar Kiri sumatera. Penulis memilih lokasi ini karena bertepatan dengan pengamatan penulis bahwasan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar Riau.

b. Waktu penelitian

Penelitian di lakukan mulai dari tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Menurut Jonathan Sarwono, data primer adalah data atau informasi yang di peroleh secara langsung dari sumber yang asli, bukan dalam bentuk file. Data ini berasal dari proses wawancara secara langsung dengan narasumber yang menjadi sumber informasi utama (Jonathan Sarwono, 2006).

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat dan sumber utama yang dijadikan sebagai sumber informasi. Data primer dapat digunakan sebagai sumber informasi akurat yang di dapatkan dalam bentuk kata. Informan merupakan seseorang yang di percayai memiliki pengetahuan yang mendalam tentang persoalan yang dibahas dan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Maka dari itu data dapat di peroleh dari pengelola Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar, dan para pengunjung Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di kumpulkan dari sumber yang sudah ada dengan tujuan untuk mendukung data primer. Data sekunder

dapat di peroleh dari berbagai buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diprediksi mengetahui dan memahami data, informasi ataupun kebenaran dari suatu tempat penelitian. Dalam penelitian ini key informan dan informan yang digunakan adalah para informan yang berhubungan langsung dengan penelitian. Adapun yang menjadi key informan adalah Kepala Dinas Pariwisata, kepala desa dan pengurus Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar, sedangkan yang menjadi informannya adalah para pengunjung Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

Untuk meluncurkan langkah-langkah dalam menemukan data dan informasi yang lebih akurat mengenai data key informan dan informan dapat dilihat didalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

	NAMA	KETERANGAN
1.	Makhsus	Ketua Penelola
2.	Karmin	Sekretaris
3.	Mardianto	Bendahara
4.	Asril Ibnu Jabbar	Tokoh Masyarakat
5.	Herman	Pengunjung
6.	Ahmad Qushairi	Pengunjung
7.	Habibullah	Pengunjung
8.	Ahmad Junaidi	Pengunjung
9.	Efendi	Pengunjung

E. Tektik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yaitu suatu proses untuk keperluan penelitian, yang mana data yang terkumpul dipergunakan untuk menguji hipotesis yang telah direncanakan dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data mulai dari observasi, dokumentasi dan wawancara

1) Observasi

Menurut George A. Lundberg mengatakan obeservasi dapat dijelaskan sebagai pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan cermat ,mengamati fenomena yang diamati, dimana manfaatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung pada seberapa jelas penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di salah satu tempat wisata yang terletak di Kampar Kiri Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Hal ini dilakukan untuk memastikan peneliti menerima data yang akurat tentang penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan kegiatan observasi untuk mengamati segala sesuatu yang berkaitan pada tempat wisata tersebut secara langsung untuk memperoleh data yang akurat di lapangan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data, dan dapat penulis ambil sumber di dalam dokumen yang terkait. Dokumentasi sangat penting dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian sebagai bahan pendukung serta bukti melakukan penelitian.

3) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang terdiri dari dua orang atau lebih, hal ini bisa dilakukan secara langsung atau menggunakan media misalnya whatsapp, atau media lainnya. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, sedangkan menurut Arikunto wawancara ialah percakapan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi.

F. Validasi Data

Menurut Sugiyono validitas data adalah sebuah instrumen yang digunakan sebagai alat ukur hubungan antara suatu objek dengan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2019) Maka dari itu untuk melihat keabsahan data maka peneliti menggunakan metode triangulasi, triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan yang muncul dalam mengumpulkan data tentang peristiwa dan hubungan yang berbeda dari pendapat yang berbeda. Untuk itu peneliti dapat melakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengajukan berbagai pertanyaan
- 2) Melihat dari berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengelola data menjadi suatu informasi yang akurat dan mudah di pahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menemukan solusi dari permasalahan. Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih atau menyesuaikan informasi yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dimana reduksi data ini merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga dapat di tarik kesimpulan.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang sudah di reduksi. Pada saat menyajikn data, peneliti mendukung informasi penelitian yang di reduksi sebelumnya yang berbentuk opini atau yang sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah analisis bagi peneliti.

3) Verifikasi dan kesimpulan

Analisis akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah verifikasi dan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Verifikasi merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan akan keakuratan data yang telah dibuat. Sedangkan kesimpulan bisa di dapatkan melalui hasil penelitian yang di kolaborasikan dengan teori- teori sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Makam Syekh Burhanuddin Kuntu Darussalam

Makam ini berlokasi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. Almarhum Syekh Burhanuddin merupakan salah seorang penyebar agama Islam yang merupakan warga Desa Kuntu dan juga tuan guru dari tarekat Naqsyabandi.

Syekh Burhaniddin lahir di Mekkah pada tahun 1111 M atau 530 H dan wafat pada 1191 M atau 610 H. Beliau menyiarkan agama Islam di Batu Hampar, Sumatra Barat pada 1141-1151 M, Pada 1151-1156 ia tinggal di Kumpulan Bonjol, Sumatra Barat kemudia berpindah lagi ke Pariaman pada rentang waktu 1156-1171.

Kemudian Syekh Burhanuddin ini menetap dan menyiarkan agama Islam di Kuntu, Riau, Selama 20 tahun hingga ia meninggal pada tahun 1191 dan di makamkan di tepian sungai Sebayang, Desa Kuntu.

sekilas biografi tentang Syeh Burhanuddin yang tertulis di buku jarang kita temukan karna masyarakat Kampar kiri umumnya di Riau mempunyai satu kelemahan sedikit nya info tertulis di buku tentang biografi Syekh Burhanuddin ,jadi sejarah tentang Syekh Burhanuddin hanya dari mulut ke mulut ataupun turun-temurun (oral histori).

Berdasrkan wawancara dilapangan dijelaskan bahwa pendahulu kita Syekh Burhanuddin itu berasal dari kota Mekah yang darah keturunan nya adalah Maroko menurut biografi dan hasil wawancara, pada zaman Khalifah Maroko itu di sebut dengan sebutan daerah magribi dan pada waktu itu pedagang-pedagang mujarab, jadi informasi dari pedagang-pedagang mujarab itu memberitahukan kepada ulama-ulama Mekah bahwasanya di wilayah Nusantara itu masih banyak ataupun sebagian besar masih menganut kepercayaan animisme dan dinamisme dan sebagian pula menganut agama Hindu.

Maka di utuslah oleh gurunya 2 orang ulama dari Mekkah, yaitu Syekh Burhanuddin dan Syekh Abdurrauf, perjalanannya melalui zona pelayaran internasional yang tentunya lewat selat Malaka dan tiba lah di ujung Sumatera mereka menemukan sekelompok kehidupan orang maka tingalah Syekh Abdurrauf di sana tepatnya yang kita sebut dengan Aceh sekarang, Syekh Abdurrauf itu lebih di kenal dengan sebutan Syekh Kuala, kemudian Syekh Burhanuddin menelusuri pulau Sumatera ke bagian dalam, jadi diperkirakan masuknya Syekh Burhanuddin ke muara sungai subayang itu batas wilayahnya dari gunung Sahilan sampai ke Langgam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian dan sejarah daerah tertua di Sumatra dulunya ada 3 yaitu: kerajaan Sriwijaya (muara Takus), Palembang, dan ada sebuah kerajaan kecil yang di namakan dengan kerajaan koto tinggi lalu Palembang ini di taklukkan oleh kerajaan Sriwijaya dan wilayah Palembang menjadi wilayah Sriwijaya lalu pusat pemerintahan Sriwijaya di pindahkan ke Palembang karena Palembang adalah hutan strategis sementara pusat keagamaan tetap berada di muara takus itulah mengapa candi berada di muara takus, Oleh karena itu di Palembang tidak ada di jumpai candi karena Palembang pusat pemerintahan Sriwijaya yang dipindahkan setelah jadi wilayah kekuasaan Sriwijaya.

Lalu yang ke 3 kerajaan koto tinggi itu terletak di Kuntu Darussalam tepatnya di muara sungai Sontan yang penduduknya tidak begitu ramai, biasanya kerajaan-kerajaan besar akan menaklukkan kerajaan kecil yang berada di sekitar wilayahnya yang berdekatan, kerajaan-kerajaan besar yang berdekatan dengan kerajaan koto tinggi adalah kerajaan Sriwijaya namun kerajaan Sriwijaya tidak menaklukkan kerajaan koto tinggi karena mereka berhubungan erat dan baik layaknya saudara banyak juga penduduk Sriwijaya datang ke koto tinggi begitu juga sebaliknya khususnya untuk belajar agama karena di daerah koto tinggi masih banyak yang menganut animisme dan dinamisme, yang mempelajari tentang keagamaan Hindu di muara takus karena pada saat itu masih menggunakan kepercayaan Hindu maka masuklah Syekh Burhanuddin melalui pinggir yaitu koto tinggi untuk menyebarkan agama Islam karena pada saat itu kerajaan koto tinggi sudah tidak ada lagi hanya pemukiman warga saja yang tinggal berubah lah namanya menjadi Kuntu mulailah Syekh Burhanuddin menyebarkan kepercayaan agama Islam disana, yang ternyata ajaran-ajaran yang dibawa Syekh Burhanuddin ini banyak kesamaan dan kecocokan dengan adat istiadat Kuntu yang tidak menyeleweng dari adat istiadat Kuntu tersebut maka diterima lah Syekh Burhanuddin oleh penduduk setempat karena pada saat itu penduduk sedang haus-hausnya akan pendidikan.

Adapun periode Syekh Burhanuddin dalam menyebarkan agama Islam yaitu :

- priode tahun 560 S/D 575 H/1141 S/D 1151 M, Selama -10 tahun di Batu Hampar Sumatra Barat.
- Priode tahun 570 S/D 575 S/D 1151 H/1156 M, Selama 5 tahun di Kumpulan Sumatra Barat.
- Priode tahun 575 S/D 590 S/D 1156 S/D 1171 M, Selama 15 tahun di Ulakan Pariaman Sumatra Barat.
- Priode tahun 590 S/D 610 H/1171 S/D 1191 M, Selama 20 tahun sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wafat di Kuntu.

Setiap sekali dalam setahun masyarakat Kuntu khususnya melakukan kegiatan takziah ke makam Syekh Burhanuddin ini tepatnya pada hari raya Idul Fitri di hari ke 6 dan juga banyak takziah yang dari luar daerah kuntu tidak hanya ter khusus masyarakat kuntu saja.

Dikawasan pemakaman Syekh Burhanuddin juga terdapat makam para keturunannya yang memiliki silsilah kekeluargaan dengan Syekh Burhanuddin tersebut, dan juga masyarakat Desa Kuntu memiliki kepercayaan bahwa jika kita berdoa atau meminta suatu permintaan insyaAllah akan selalu terwujud dan banyak masyarakat dari dalam terkhususnya shalat dan berdoa di makan Syekh Burhanuddin ini dan juga banyak masyarakat dari luar Desa Kuntu yang berkunjung kemakam Syekh Burhanuddin ini. Selain itu masyarakat kuntu juga memiliki tradisi atau kebiasaan jika mengambil batu yang ada di makam syekh tersebut maka batu itu harus di ganti juga dengan batu dengan jumlah yang sama namun harus batu yang berasal dari luar daerah Desa Kuntu tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Makam Syekh Burhanuddin Kuntu terletak di Desa Kuntu, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar yang terletak kurang lebih 85 km, di sebelah selatan Pekanbaru ibu kota Provinsi Riau. Desa Kuntu termasuk desa tertua di Propinsi Riau yang syarat dengan lembaran sejarah. Dalam buku Sejarah Minangkabau terbitan Bathara Jakarta tahun 1970, di katakan bahwa Kuntu termasuk Wilayah Minangkabau Timur (Kerajaan Kuntu Timur).

Secara geografis Desa Kuntu berbatasan dengan beberapa desa dan wilayah sekitarnya. Secara umum, batas wilayah Desa Kuntu adalah:

1. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Teluk Paman.
2. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Kuntu Darussalam.
3. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Tanjung Harapan.
4. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Tanjung Pauh.

C. Jumlah Pengunjung Makam Syekh Burhanuddin Kuntu

Tabel 4. 1 Jumlah Pengunjung Makam Syekh Burhanuddin Kuntu tahun 2024

No	Bulan	Pengunjung		Jumlah
		Wisatawan Nusantara	Wisatawan Macanegara	
1	Januari	600	-	600
2	Februari	100	-	100
3	Maret	1.500	130	1.630

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	April	400	-	400
5	Mei	1.740	150	1.890
6	Juni	450	-	450
7	Juli	300	-	300
8	Agustus	600	-	600
9	September	150	-	150
10	Oktober	250	-	250
11	November	310	-	310
12	Desember	800	-	800
TOTAL				7.480

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai motivasi wisatawan berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu di Kampar Kiri Provinsi Riau, dapat disimpulkan bahwa motivasi yang mendorong wisatawan untuk berkunjung dapat dipengaruhi oleh 4 faktor antara lain:

1. Faktor psikologis: wisatawan yang berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu seringkali di dorong oleh motivasi psikologis yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan pribadi seperti, rasa penasaran terhadap makam, mengenal lebih jauh sejarah, serta perasaan kagum terhadap makam yang memiliki makna religius dan historis. Sebagian wisatawan terkait dengan warisan sejarah Islam di Kampar Kiri dimana untuk meningkat nilai pengalaman bagi wisatawan.
2. Faktor budaya: motivasi budaya menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke makam ini, dikarenakan untuk mengetahui lebih dalam tentang penyebaran Islam di wilayah Kampar Kiri. Makam Syekh Burhanuddin Kuntu ini memiliki nilai budaya yang sangat tinggi, terutama sebagai simbol dari warisan budaya dan agama yang memiliki nilai penting dalam penyebaran agama Islam di Nusantara.
3. Faktor sosial: motivasi yang muncul Ketika berkunjung ke makam Syekh Burhanuddin Kuntu yaitu motivasi sosial, dimana wisatawan yang berkunjung ke makam ini mencerminkan suatu bentuk interaksi sosial antar pengunjung yang memiliki kesamaan latar belakang keagamaan dan budaya. Wisatawan yang berkunjung, terutama dari kalangan muslim, berinteraksi dalam sebuah komunitas yang memiliki nilai keagamaan yang tinggi, dengan harapan memperkuat jalinan sosial dan spiritual di masyarakat.
4. Faktor Fantasi: wisatawan yang datang ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu sering kali untuk mencari pengalaman, tidak hanya bersifat edukatif atau sejarah. Tetapi ada juga yang memenuhi keinginan mereka untuk merasakan sensasi yang luar biasa atau yang jarang di temukan di wisata lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Supaya pengelola dan pemerintah lebih memperhatikan fasilitas seperti menambah papan informasi, dan memperluas Musholla. Agar para

wisatawan yang berkunjung ke Makam Syekh Burhanuddin Kuntu mendapatkan fasilitas yang memadai.

2. Besar harapan penulis supaya penelitian yang telah di selesaikan ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- A. Gima Sugiama. (2011). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi Alam*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari
- Dr. H. Bahrum Saleh, MA. (2020). *Kampar Kiri Sebagai Titik Nol Peradaban Islam Di Nusantara*. Medan: Perdana Publishing.
- Estikowati, Stella alvianna, Widji Astuti, Syarif Hidayatullah, & Rulli Krisnanda. (2022). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Gamal Suwanto. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Makasar: Kencana.Greets.
- (2003). *Antropologi Agama*. Yogyakarta: Ak Group.
- Hamzah B. Uno. (t.t.). *Teori motivasi & pengukurannya: Kajian & analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hastuti, H., Zafri, & Basri, I. (2022). *Nusantara zaman peradaban Islam*. Jakarta: Pearson Education.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing management* (international ed).
- M.C Rickfles. (2008). *Sejarah Indonesia Modern*. Jakarta: PT SERAMBI ILMU SEMESTA.
- Nasution, H. (2019). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Pekanbaru: CV Asa Riau.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata: Kajian sosiologis terhadap struktur, sistem, dan dampak-dampak pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Putu Eka Wirawan, dkk. (2022). *Pengantar pariwisata*. Bandung. Nilacakra.
- Solihah Titin Sumanti & Nunzairina. (2019). *Makam Kuno Dan Sejarah Islam Di Kota Medan*. Yogyakarta: Atap Buku.
- Sondang P Siagian. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yogyakarta: Graha Ilmu.

JURNAL:

- Jayadi, E. K., Mahadewi, N. P. E., & Mananda, I. G. S. (2017). *KARAKTERISTIK DAN MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE PANTAI GREEN BOWL, UNGASAN, KUTA SELATAN, BALI*. 17(2).
- Muchsin, M. A. (2020). Kampar Kiri Dalam Sejarah: Kawasan Percaturan Politik, Agama dan Ekonomi Dunia. *Jurnal Adabiya*, 19(1), 1.
- Sari, N. I., Wajdi, F., & Narulita, S. (2018). Peningkatan Spiritualitas melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwitang Jakarta. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 14(1), 44–58.
- Sempo, M. W., Fauzi, N., Mohd @ Amat, R. A., & Mohd Ghazali, N. (2019). Kearifan Tempatan Mengenai Kapur Kampar Kiri (Cinnamomum Camphora) Menurut Perspektif Islam dan Budaya Masyarakat Melayu Abad ke 19m. *'Abqari Journal*, vol.19 Hlm. 76–90.
- Siregar, M., Harahap, I., Winaldi, A., & Indah, F. (2024). *Makam-Makam Kuno Kampar Kiri, Eksplorasi Peradaban Titik Nol Islam di Kota Tua yang Terlupakan*, Vol.8 No.1
- Try Gunawan Zebua. (2021). Teori Motivasi Abraham Maslow dan Implikasinya Dalam kegiatan Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3 No. 1.
- Uky Firmansyah Rahman Hakim. (2019). Kampar Kiri Sebagai Titik Nol Islam Nusantara: Tinjauan Sjarah dan Perkembangan Dakwah. *Jurnal Imiah Syiar*, 19(02), 168–181.
- Widayat Prihartanta. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Komunikasi*, Vol. 1 No. 83.

SKRIPSI:

- Agus Adi Prayogo. (2022). *MOTIVASI PEZIARAH MAKAM ASTANA SRANDIL KECAMATAN JAMBON PONOROGO*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI.
- Ainur Rohmah. (2014). *Metode Dakwah Melalui Wisata Religi: Studi Kasus Di Majelis Ta'lim Al-Khasanah Desa Sukolilo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Eko Media Deneksi. (2019). *Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Desa Sukajaya Kecamatan padang Cermin Kabupaten Pesawaran*. Universitas Lampung.
- Nopita Sari. (2023). *Manajemen Pengelolaan Titik Nol Peradaban Islam Nusantara sebagai Wisata Religi Di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Tapanuli Tengah*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari.